MNC Garap Ruas Tol Ciawi-Sukabumi

BOGOR — MNC Group memastikan akan mengucurkan investasi senilai Rp 7,8 triliun dalam proyek pembangunan ruas jalan tol Ciawi-Sukabumi. Ruas tol tersebut merupakan bagian dari proyek tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) yang saat ini baru terealisasi untuk jalur Bogor-Ciawi.

“Kami optimistis bisa menjawab tantangan mempercepat pembangunan yang sudah 15 tahun terkatung-katung ini,” kata CEO MNC Group Hary Tanoesoedibjo sesuai penandatanganan kesepakatan bersama pihak percepatan pembangunan tol di Hotel Santika, Bogor, Selasa malam. Kepemilikan saham MNC dalam proyek berbendera PT Trans Jabar Toll itu mencapai 75 persen, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Jasa Sarana, Badan Usaha Milik Daerah Jawa Barat.

Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan berharap pembangunan fisik tol itu bisa dimulai tahun ini. Pembebasan tanah untuk proyek ini sudah mencapai 40 persen. Ahmad berharap, pada 2014, jalan tol tersebut sudah bisa dioperasikan sehingga dapat mengatasi kemacetan parah di jalur Sukabumi. "Tol Bocimi sudah lama ditunggu. Ada 9 juta penduduk yang membutuhkannya," kata Heryawan.

Heryawan berjanji mempercepat proses pembebasan lahan. "Saya pastikan pemilik lahan mendapat ganti untung karena tanahnya dibeli pemerintah," ujarnya.

Bupati Bogor Rachmat Yasin optimistis, setelah percepatan pembangunan disepakati, seluruh ruas tol Bocimi segera selesai. Lebih dari 10 tahun, masyarakat tidak pernah mendapat kejelasan ihwal kelanjutan proyek.

Panjang tol Ciawi-Sukabumi mencapai 54 kilometer, dari akses Ciawi tol Jagorawi hingga Sukaraja Kota Sukabumi. Secara keseluruhan, tol dibagi menjadi empat sesi, yakni Ciawi Cigombong (15 kilometer), Cigombong-Cibadak (12 kilometer), Cibadak-Sukabumi Barat (14 kilometer), dan Sukabumi Barat-Sukabumi Timur (13 kilometer). Tol tersebut membentang melewati Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Sukabumi.